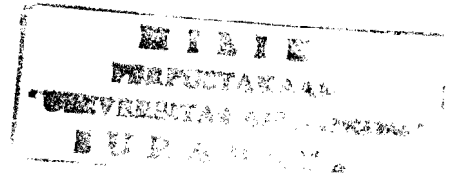


**STUDI DAYA PENETRASI *ADEPS LANAE* DAN *LANOLIN*
SEBAGAI BASIS SALEP MELALUI SISTEM
PEMBERIAN *TRANSDERMAL***



KK
KH 1079/97
Wit
S



OLEH :

BARUNA FEBRIANTOKO WITJAKSONO

SEMARANG - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

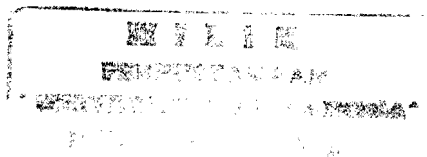
**STUDI DAYA PENETRASI ADEPS LANAE DAN LANOLIN
SEBAGAI BASIS SALEP MELALUI SISTEM
PEMBERIAN TRANSDERMAL**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

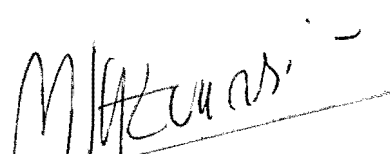


Oleh


BARUNA FEBRIANTOKO WITJAKSONO

069211908

Menyetujui,
Komisi Pembimbing


Moeh. Lazuardi, M.Si.,Drh

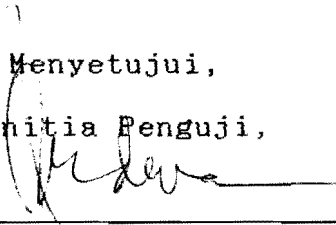
Pembimbing Pertama


E. Djoko Poetranto, M.S.,Drh

Pembimbing Kedua

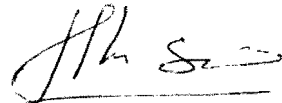
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Dewa Ketut Meles, M.S., Drh.

Ketua



Iwan Willyanto, PhD, M.Sc, Drh. Sri Mumpuni S., M.Kes, Drh.

Sekretaris



Anggota



Moch. Lazuardi, M.Si, Drh.

E. Djoko Poetranto, M.S., Drh.

Anggota

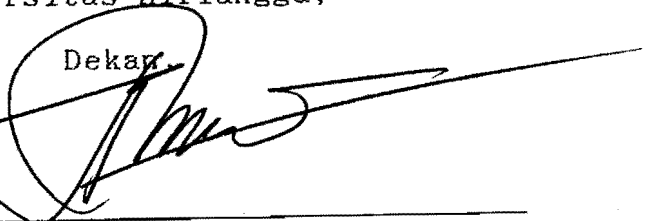
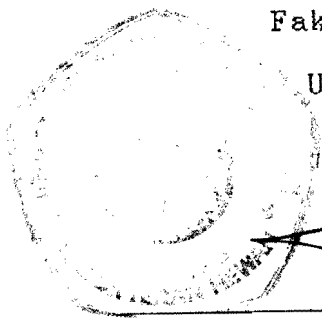
Anggota

Surabaya, 19 Agustus 1997

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.
Nip. 130 350 739

STUDI DAYA PENETRASI *ADEPS LANAE* DAN *LANOLIN*
SEBAGAI BASIS SALEP MELALUI SISTEM
PEMBERIAN TRANSDERMAL

Oleh :
BARUNA FEBRIANTOKO WITJAKSONO

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya tembus (penetrasi) salep dengan basis *Adeps lanae* dan *Lanolin* melewati kulit dan mencapai peredaran darah sistemik serta membandingkan antara ke-2 basis tersebut.

Sejumlah 20 ekor kelinci ras lokal, dengan berat badan 1 - 2 kilogram digunakan sebagai hewan coba. Ada 2 macam perlakuan yang diberikan pada penelitian ini, masing-masing I (pengolesan salep *sulfametazine* dosis 4g dengan basis *Adeps lanae*), II (pengolesan salep *sulfametazine* dosis 4g dengan basis *Lanolin*). Pemeriksaan sampel darah dilakukan pada 4 jam pasca pengolesan salep. Analisa yang digunakan adalah analisa kualitatif metode *Bratton-Marshall* modifikasi. Dan uji statistika yang dipakai adalah perbedaan 2 macam perlakuan uji t tidak berpasangan (*unpaired comparison*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ke-2 basis salep (*adeps lanae* dan *lanolin*) mampu menembus kulit dan dapat diidentifikasi dalam peredaran darah sistemik, sedangkan perbandingan daya tembus (*penetrasi*) ke-2 basis salep tersebut ternyata tidak memberikan perbedaan yang bermakna.